

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar
Di BEI periode 2016-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1)**



**RAHMALIA ULFA
1116-28967**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN
KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar
Di BEI periode 2016-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1)**



**RAHMALIA ULFA
1116-28967**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN
KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

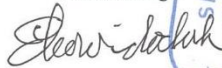
RAHMALIA ULFA

No Induk Mahasiswa: 111628967

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II




Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* di bursa efek Indonesia untuk periode 2016-2019. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan adalah total aset, ukuran perusahaan adalah *firm size* dan pengukuran untuk kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio* (DPR).

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang meliputi, perusahaan-perusahaan *consumer goods* aktif terdaftar di BEI pada rentang waktu penelitian (2016-2019), perusahaan *consumer goods* yang melaksanakan IPO paling lambat 1 Januari 2017, data-data yang diperlukan termuat pada laporan keuangan perusahaan tersebut yang sudah diterbitkan, yang menghasilkan sampel akhir sebanyak 148 observasi. Laporan tahunan perusahaan diambil dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan www.investing.com.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kedua ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Ketiga, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan harga saham.

Kata kunci: pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan consumer goods merupakan industri yang semakin berkembang waktu ke waktu. Pada dasarnya perusahaan consumer goods adalah perusahaan yang paling diperlukan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup. Dalam pasar modal perusahaan consumer goods di Indonesia menunjukkan sinyal positif, hal ini disebabkan dengan banyaknya penambahan perusahaan consumer goods sebagai perusahaan go public.

Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan laba, selain itu terdapat tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka panjang diantaranya dapat meningkatkan nilai atau kualitas perusahaan tersebut, juga dapat mensejahterakan pemegang saham, dan tujuan jangka pendek perusahaan seperti memaksimalkan laba perusahaan agar tetap stabil. Harga saham menggambarkan fungsi dari nilai perusahaan. Informasi yang dibutuhkan para calon investor dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan memperhatikan laporan laba rugi maupun neraca. Ketika kapasitas perusahaan tidak membaik maka harga saham mengalami penurunan. Maka diperlukan analisis pada keuangan perusahaan. Analisis fundamental dan teknikal adalah uraian yang dipakai penilaian harga saham.

Pada nyatanya pasar modal merupakan pasar jual beli yang sama dengan pasar tradisional. Dalam pasar modal terdapat penjual, konsumen dan terdapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tawar menawar harga. Pasar modal menjadi suatu tempat memperjualbelikan sekuritas yang dilakukan di bursa. Sedangkan fungsi keuangan menyediakan sarana bagi pihak-pihak yang mempunyai dana lebih tanpa perlu berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan diharapkan bisa memicu nilai perusahaan terus naik dan dapat memberikan sisi positif dimata investor. Pertumbuhan perusahaan dibangun oleh kinerja internal perusahaan untuk menyokong perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan yaitu kemampuan kinerja perusahaan agar mampu menaikkan size yang bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri (Pebriani et al., 2019).

Hal lain seperti ukuran perusahaan pun dapat berimbas pada harga saham, kian besar ukuran perusahaan, semakin mudah mendapatkan sumber pendanaan. UU 20 Tahun 2008 mengelompokkan ukuran perusahaan menjadi empat.

Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi harga saham. Sebagian teori digunakan sebagai landasan untuk dasar memutuskan kebijakan dividen pada perusahaan. Salah satunya teori «The Bird in the Hand» yang dituturkan oleh Myron J. Gordon dan John Lintner yang menjelaskan bahwasanya pengeluaran dari aktiva perusahaan akan meningkat apabila Dividend Payout Ratio-nya rendah. Banyak para investor tertarik dengan dividen dibandingkan capital gain. Return dalam bentuk dividen mempunyai kepastian lebih dan dapat diprediksi. Keuntungan yang diterima investor disebut dengan capital gain yang menggambarkan selisih lebih antara harga jual-beli saham. Kebijakan dividen adalah cara perusahaan untuk mengukur apakah keuntungan yang diterima pada tahun berjalan akan ditahan untuk pendanaan perusahaan ditahun mendatang atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibagikan kepada para investor sebagai dividen. Ketika laba besar, maka perusahaan mampu membayar dividen dengan besar pula.

TINAJUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan atau sering disebut dengan *Agency Theory* yaitu suatu teori yang menghubungkan antar pihak-pihak yang memiliki sumberdaya dan dipercayai untuk bertindak sebagai agen (Charles Hill & Jones, 1997). *Agency Theory* ini berfokus pada dua individu yaitu *principal* dan *agent*. *Agent* adalah pihak yang melaksanakan kegiatan operasional atau melaksanakan kewajiban dari *principal*. Beragam informasi yang tersaji untuk *agent* saat ketika mengambil kesimpulan tidak dapat dijadikan landasan apakah upaya yang dilakukan sudah terpilih dengan sebagaimana mestinya berdasarkan informasi atau mengabaikan kewajiban, hal ini dinamakan *adverse selection*.

Menurut (Jensen & Meckling, 1976), pandangan terhadap *agent* dan *principal* dalam mengoptimalkan efektivitas mereka, pernyataan tersebut terdapat beberapa hal yang dapat diyakini bahwa *agent* tidak selalu berusaha dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan keuntungan bagi *principal*.

Pasar Modal

Pasar modal menjadi satu wadah yang memfasilitasi berbagai kelompok yang mempunyai dana lebih dan berniat menginvestasikan sebagian hartanya dengan cara melakukan jual beli sekuritas. Pasar modal berfungsi sebagai perantara (intermediaries). Berlandaskan Undang-Undang No 8 Tahun 1995 pasar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

modal merupakan aktivitas terkait efek dan permintaan umum, perusahaan atau emiten umum yang terkait dengan penerbitan.

Saham

Saham yaitu bukti bahwa seseorang atau lembaga mempunyai hak milik badan usaha atau perseroan terbatas. Saham berbentuk satu lembar kertas yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut (Putra et al., 2014). Sederhananya saham mengacu pada sertifikat yang memberikan tanda kepemilikan atas perusahaan dan pemegang saham yang mempunyai kewenangan akan laba bersih dan kekayaan perusahaan.

Harga Saham

Harga saham menggambarkan keadaan perusahaan, kinerja baik meningkatkan potensi naiknya harga saham dan sebaliknya. Harga dinyatakan oleh *supply* dan *demand* saham yang berpartisipasi di pasar modal (Susilawati, 2019).

Variabel yang Berpengaruh Pada Harga Saham

Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan mendeskripsikan kapasitas perusahaan pada saat menjaga situasi ekonomi diantara perekonomian global serta sektor usahanya (Anita, 2017). Pertumbuhan perusahaan bisa dinilai dari pertumbuhan total penjualan tahunan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu rasio perusahaan yang berdasarkan jumlah harta, nilai pasar saham, log size, dan lainnya (Indraswono, 2015). Perusahaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki total aset tinggi, pada umumnya memiliki perspektif yang bagus dan dapat menguntungkan pemegang saham, yang mana apabila investor berminat harga saham pun akan naik.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menggambarkan suatu langkah yang dicapai perusahaan untuk menentukan pendapatan bersih yang dibagikan sebagai dividen atau keuntungan yang ditahan. Dividen juga dapat menjadi sinyal bagi para penyandang dana dalam mengambil keputusan permodalan, dan alhasil dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan perusahaan ditaksir menjadi persentase fluktuasi harta di tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Indeks pertumbuhan perusahaan yaitu rasio pertumbuhan aset dan rasio pertumbuhan penjualan (Affandi, 2015). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yang berarti investor bereaksi positif terhadap informasi tentang pertumbuhan perusahaan yang akan meningkatkan harga saham (Putu Yunita et al., 2014). Rumusan hipotesis dari penjabaran di atas adalah:

H1: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan salah satu tolak ukur baik buruknya kinerja perusahaan, sehingga investor dapat membeli saham dengan memperhitungkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pangsa pasar yang menurut mereka konstan. Hasil riset yang diteliti oleh (Samudra, 2020) menerangkan bahwasannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rumusan hipotesis dari penjabaran di atas adalah:

H2: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen menggambarkan ketetapan perusahaan untuk memastikan berapa besar persentase yang akan diberikan berupa dividen ke para investor atau sebagai laba yang ditahan oleh perusahaan. Dalam penelitian (Silvia & Ardini, 2019) kebijakan dividen dapat memberi pengaruh secara positif akan harga saham. Rumusan hipotesis dari penjabaran di atas adalah:

H3: Harga saham dipengaruhi secara positif oleh kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti memanfaatkan data sekunder dari perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dibutuhkan merupakan data laporan keuangan pada tahun 2016-2019 didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.investing.com.

Sampel Dan Data Penelitian

Sampel dan data riset merupakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dalam memilih sampel ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan dalam memperoleh sampling yakni:

1. Perusahaan-perusahaan *consumer goods* aktif terdaftar di BEI pada rentang waktu penelitian.
2. Perusahaan *consumer goods* yang melaksanakan IPO paling lambat 1 Januari 2016.
3. Data-data yang diperlukan termuat pada laporan keuangan perusahaan tersebut yang sudah diterbitkan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Riset ini memiliki tiga variabel independen, yakni:

1. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan memanfaatkan *asset growth* yang menimbang antar perbedaan total aset periode masa sekarang terhadap total aset periode yang lalu, dengan rumus di bawah ini.

$$\Delta T = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

2. Ukuran perusahaan adalah gambaran rasio perusahaan dari total penjualan, *asset growth*, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$Firm\ Size = (Ln)\ Total$$

3. Kebijakan dividen dapat dihitung dengan menggunakan total dividen dibandingkan dengan laba bersih yang disebut dengan *dividend payout ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{Total\ Dividen}{Laba\ Bersih}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Dependen

Pada riset ini, salah satu variabel dependen yang digunakan ialah harga saham. Harga saham menjelaskan anggapan investor kepada kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya tahunan

Model Penelitian

Riset ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis data *numerical* yang diolah dengan teknik statistika. Pendekatan tersebut digunakan untuk pengujian hipotesis.

Metode dan Teknik

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data statistik yang dapat berperan mendefinisikan terhadap suatu objek yang diteliti menggunakan informasi ilustrasi ataupun populasi (Anita, 2017). Statistik deskriptif merupakan salah satu kegiatan pengumpulan, penyusunan, peringkasan serta penyajian informasi.

Metode Estimasi Data Panel

Common Effect Model

Model ini adalah pendekatan yang sederhana, sebatas menggabungkan data-data *time series* dan *cross section* (Pangestika, 2015). *Common effect* tidak memperhatikan ukuran waktu ataupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa karakteristik data perusahaan asama pada setiap periodenya.

Fixed Effect Model

Pada model ini memanfaatkan variabel *dummy* yang diketahui melalui istilah efek tetap atau *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Metode *fixed effect* ditaksir dapat dilakukan dengan pembobotan (*Cross section weight*) dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Generated Least Square (GLS) dan tanpa pembobotan (*no weight*) ataupun LSDV.

Random Effect Model

Model ini akan memprediksi data panel, dimana variabel gangguan bisa saling berkaitan antara periode dan individu. Model *random effect* disparitas intersep diakomodasi *error terms* pada tiap perusahaan.

Penentuan Model Regresi Panel

Chow Test

Chow test merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Pada penelitian ini *chow test* diuji dengan menggunakan program Eviews.

Hausman Test

Untuk membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* sehingga dapat digunakan menjadi model regresi data panel maka digunakan penelitian ini. *Hausman test* menggunakan program yang serupa dengan *chow test* yaitu program Eviews.

Langrange Multiplier Test

Uji langrange multiplier ini diperlukan agar meyakinkan model yang akan digunakan. Dasar yang dilakukan oleh uji ini yaitu jika hasil uji *fixed* serta *random* tidak konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur suatu contoh regresi, dimana variabel independen dan/atau variabel dependen berdistribusi normal atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebaliknya (Kresna & Ardini, 2020). Jika variabel tidak berdistribusi normal yang akan terjadi uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji Multikolinearitas

Penelitian menggunakan uji multikolinearitas bermaksud agar dapat melihat hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Andriani & Ardini, 2016). Dampak multikolinearitas ini yaitu mengarah pada variabel yang lebih tinggi sampelnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dirancang agar mendapati adanya ketidaknyamanan dari residual ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika nilai signifikansi variabel independen > 5% maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi terlihat oleh pengamatan yang terus-menerus terhadap korelasi waktu. Regresi yang terhindar dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik (Putu et al., 2014).

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F sering diaplikasikan guna menganalogikan dua atau lebih perlakuan objek/data yang berulang (Lalira et al., 2018). Uji F menilai signifikansi model regresi yang digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperlukan sebagai informasi perihal kecocokan dalam suatu model dan dihitung agar dapat melihat seberapa jauh kecocokan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen yang berada dalam model persamaan regresi linier berganda dapat menjelaskan variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Harga Saham	Assets Growth	Firm Size	DPR
<i>Mean</i>	4.451	0,148	14,858	0,998
<i>Median</i>	1.217	0,063	14,725	1,000
<i>Maximum</i>	84.650	8,850	18,390	5,099
<i>Minimum</i>	73	-0,831	11,850	0,000
<i>Deviasi Standar</i>	11.085	0,834	1,605	0,536

Penjelasan tabel dijabarkan di bawah ini:

1. Nilai mean dalam variabel harga saham adalah 4.451, nilai median 1.217, nilai maximum 84.650 (Gudang Garam Tbk.), nilai minimum 73 (Martina Berto Tbk), dan nilai standar deviasi sebesar 11.085.
2. Nilai mean dalam variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,148, nilai median 0,063, nilai maximum 8,850 (Bumi Teknokultura Unggul Tbk.), nilai minimum -0,830 (Industri Jamu dan Farmasi Sido), dan nilai standar deviasi 0,834.
3. Nilai mean dalam variabel ukuran perusahaan adalah 14,858 nilai median 14,725, nilai maximum 18,390 (Indofood Sukses Makmur Tbk.), nilai minimum 11,850 (Kedaung Indah Can Tbk), dan nilai standar deviasi sebesar 1,605.
4. Nilai mean dalam variabel kebijakan dividen adalah 0,998, nilai median 1,000, nilai maximum 5,099 (Mustika Ratu Tbk.), nilai minimum 0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Bumi Teknokultura Unggul Tbk, Pyridam Farma Tbk, Siantar Top Tbk), dan nilai standar deviasi sebesar 0,536.

Hasil Pemilihan Regresi Panel

Chow Test

Tabel 2
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	264,45	(36,108)	0,000

Hasil uji *chow* menyajikan nilai probabilitas *cross section Chi-square* $F = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika *fixed effect* menjadi model presisi untuk estimasi data panel.

Hausman Test

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistics</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	16,91	0.0007

Dari nilai probabilitas dapat dilihat hasil dari uji Hausman, jika $< 0,05$ sehingga model yang tepat *fixed effect*, jika $> 0,05$ sehingga model yang tepat *random effect*. Pada hasil tabel 3 memperlihatkan probabilitas $0.0007 < 0,05$, maka model uji hausman menggunakan model *fixed effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque bera</i>	3,072
<i>Probability</i>	0,215

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 terlihat nilai *Jarque-bera* 3,072 dan nilai probabilitasnya 0,215. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwasannya model dalam riset ini berdistribusi normal, sebab nilai probabilitasnya sebesar $0,215 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

	Assets Growth	Firm Size	DPR
TOTAL ASET	1,000	0,098	-0,145
FIRMSIZE	0,098	1,000	-0,037
DPR	-0,145	-0,037	1,000

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa semua nilai korelasi antar variabel independen tidak melebihi dari 10. Hasil uji di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi ini, atau tidak terdapat korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std Error</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Prob</i>
C	-0,314	0,473	-0,664	0,507
ASSETS GROWTH	-0,002	0,008	-0,271	0,786
FIRMSIZE	0,025	0,031	0,792	0,430
DPR	0,008	0,014	0,597	0,551

Tabel 6 dari ketiga variabel di atas mengindikasikan nilai *probability* 0,786 untuk *asset growth*, 0,430 untuk *firm size*, dan 0,551 untuk *dividend payout ratio*. Pada uji tersebut terlihat dari ketiga nilai *probability* lebih besar dari 0,05, sehingga diambil kesimpulan jika tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-watson</i>
1	1,92

Seperti terlihat pada tabel diatas, nilai statistik Durbin-Watson model *fixed effect* 1,92. Hasil tersebut berada di 3 batas atas dan bawah dengan skala 1,54 sampai 2,46 yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	F-statistic	Prob(F-statistic)
<i>Regression</i>	585,35	0,000

Hasil uji F ditemukan (F-statistik) 585,35 dan nilai probabilitas F sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti paling tidak terdapat salah satu koefisien pada penelitian ini bernilai tidak sama dengan 0. Hal ini menyatakan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh setidaknya satu variabel independen (pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji R^2

<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted Squared</i>
0,99	0,99

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9 memperlihatkan nilai *R-squared* 0.99. Nilai tersebut akan dikonversikan menjadi persentase. Pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen menjelaskan sebesar 99% terhadap perubahan variabel harga saham. 1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Uji Parsial (T)

Tabel 10
Hasil Uji Parsial (T)

Variabel	Koefisien	<i>t-Statistics</i>	Probabilitas
C	9,109	1,023	0,000
ASSETS GROWTH	-0,006	0,015	0,675
FIRMSIZE	0,141	0,069	0,042
DPR	0,055	0,035	0,123

Berdasarkan hasil pengujian parsial di atas, diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel pertumbuhan perusahaan di atas menunjukkan nilai koefisien -0,006, *t-statistics* 0,015, nilai probabilitasnya $0,675 > 0,05$. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Pada riset ini sependapat dengan riset (Firmansyah, 2017) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan perusahaan tidak memberikan informasi yang sangat baik bagi pihak-pihak yang kepentingan utamanya terletak pada pengambilan keputusan.
2. Variabel ukuran perusahaan di atas memperlihatkan nilai koefisien 0,141, nilai *t-statistics* 0,069, dan nilai probabilitasnya $0,042 < 0,05$. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap harga saham. Hasil riset ini sejalan pada hasil riset (Wijaya, 2017), yang mana hasil riset mengatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Adanya dampak relevan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan dapat menggambarkan dan memprediksi peningkatan harga saham.

3. Variabel kebijakan dividen di atas memperlihatkan nilai koefisien 0,055, nilai t-statistics 0,035, dan nilai probabilitasnya sebesar $0,123 > 0,05$. Hal ini berarti variabel kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil riset ini sesuai dengan riset (Levina & Dermawan, 2019) yang mengatakan kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pengujian pada hipotesis pertama bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut ini: apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* 2016-2019? Kemudian diperoleh hasil uji hipotesis yang memperlihatkan jika pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas ($0,675 > 0,05$), maka H1 ditolak. Pada riset ini sependapat dengan riset Firmansyah (2017) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan perusahaan tidak memberikan informasi yang sangat baik bagi pihak-pihak yang kepentingan utamanya terletak pada pengambilan keputusan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua mempunyai kesimpulan bahwa nilai probabilitas ($0,042 < 0,05$). Sehingga H2 diterima atau ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan ini menjawab pertanyaan apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil riset ini sejalan pada hasil riset Wijaya (2017), yang mana hasil riset mengatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Adanya dampak relevan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan dapat menggambarkan dan memprediksi peningkatan harga saham. Tetapi tidak sependapat dengan hasil riset Nurani & Panji (2013), semakin tinggi ukuran perusahaan maka bisa menaikkan ketidakefisienan aktivitas perusahaan dalam proses produksi dan mampu memberikan dampak ketidakoptimalan dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini menyebabkan para investor enggan untuk berinvestasi dan harga saham akan mengalami penurunan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga mempunyai kesimpulan jika nilai probabilitas ($0,123 > 0,05$), sehingga H3 ditolak atau kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap harga saham dapat disebabkan sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa *capital gain* sehingga dalam investasi saham tidak mempertimbangkan kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen atau menahannya sebagai modal, tetapi investor atau calon investor akan lebih mengikuti trend yang terjadi di pasar. Sehingga kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen atau tidak membagikan dividen tidak direspon oleh pasar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga tidak mengakibatkan perubahan harga saham. Hasil riset ini sesuai dengan riset Levina & Dermawan (2019) yang mengatakan kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan riset dan memperoleh hasil apakah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* selama periode 2016-2019, dan dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi pada akhir tahun investor cenderung melakukan profit taking (mengambil untung).
2. Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa jika perusahaan memiliki total aktiva yang kecil maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak stabil begitu juga sebaliknya. Setiap ukuran perusahaan mengalami kenaikan pada sisi aktiva yang menyebabkan maka harga saham akan mengalami peningkatan.
3. Variabel kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa dividen tidak memberikan sinyal positif atau informasi kepada investor untuk berinvestasi, karena investor memiliki rasa sama saja, baik menerima dividen saat ini atau tidak yang pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya kembali dan naik turunnya *dividend payout ratio* tidak akan mempengaruhi apakah investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

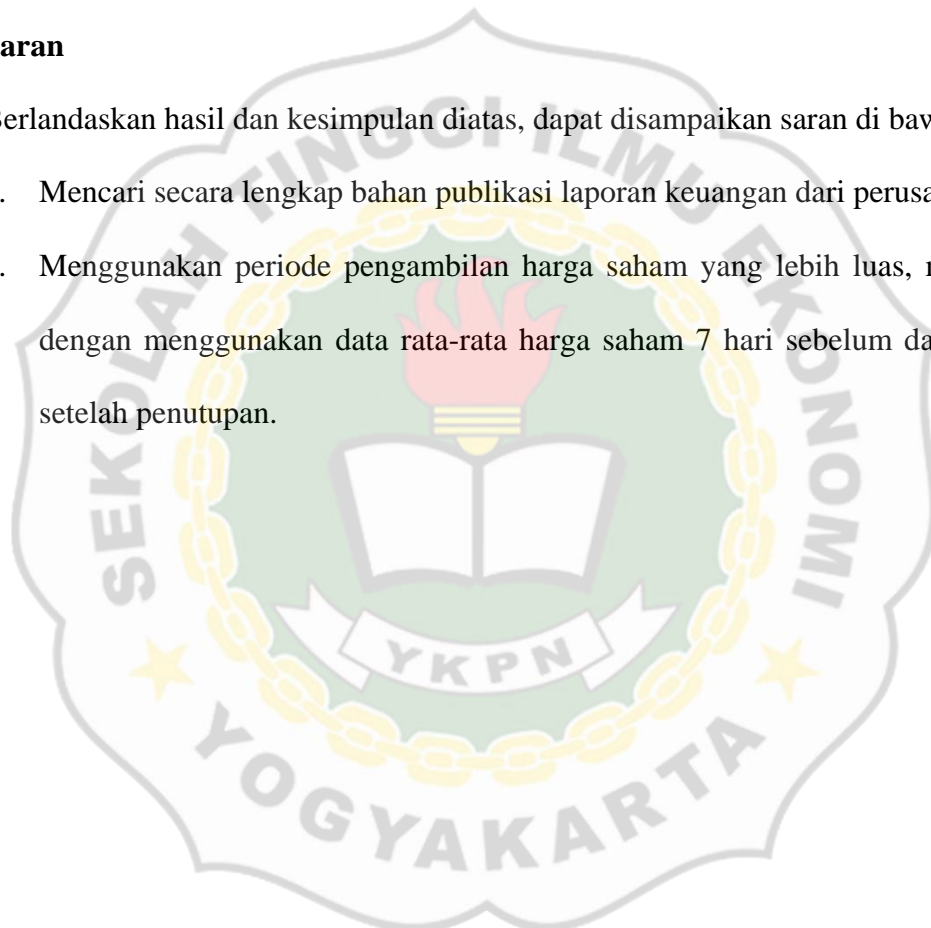
Keterbatasan Penelitian

Dalam riset ini peneliti memiliki keterbatasan untuk menemukan informasi laporan keuangan secara lengkap. Perusahaan mungkin menyajikan informasi secara lengkap di tempat lain namun peneliti kesulitan menemukannya.

Saran

Berlandaskan hasil dan kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran di bawah ini:

1. Mencari secara lengkap bahan publikasi laporan keuangan dari perusahaan.
2. Menggunakan periode pengambilan harga saham yang lebih luas, misalnya dengan menggunakan data rata-rata harga saham 7 hari sebelum dan 7 hari setelah penutupan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, C. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(1), 1–135.
- Andriani, M. N. F., & Ardini, L. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(8), 1–19.
- Anita, W. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 87–108. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i2.939>
- Charles Hill, & Jones, T. (1997). Stakeholder-Agency Theory. *Proceedings of the International Association for Business and Society*, 8(March), 657–668. <https://doi.org/10.5840/iabsproc1997863>
- Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return on Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Ajie*, 2(2), 110–121. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art3>
- Indraswono, C. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Legal Origin Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 145–173.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of the firm : managerial behavior , agency costs and ownership structure i . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3*, 305–360.
- Kresna, H. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–22.
- Lalira, D., Nakoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 62–72.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(02), 381–389.
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), Dan Random Effect Model (Rem). *Unnes Journal*, 2(1), 106.
- Pebriani, S. P., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*.
- Putra, Y. P., AR, M. D., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 1–7.
- Putu Yunita Saputri Dewi, Yuniarta, G. A., & Ananta Wikrama Tungga Atmadja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *E- Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Samudra, B. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. 9(5), 1–19.
- Silvia, B., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ-45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1–20.
- Susilawati, S. (2019). Determinan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1432>

